

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada era modern saat ini teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat terutama pada bidang komputer. Perkembangan komputer yang semakin hari semakin baik dapat digunakan untuk membantu dan mempermudah segala kebutuhan perusahaan dengan cara mengelola informasi dan teknologi yang ada. Kemampuan yang dimiliki oleh komputer untuk mengolah suatu informasi saat ini sudah tidak dapat diragukan lagi, hal tersebut mampu dibuktikan dengan banyaknya aplikasi yang dibuat untuk tujuan membantu suatu perusahaan dalam menyelesaikan tugasnya.

Perkembangan teknologi dan komunikasi memberikan dampak yang sangat besar di dalam dunia bisnis sehingga persaingan antar usaha pun semakin hari kian meningkat. Menurut Taradhita dan Supriono (2015) perusahaan membutuhkan suatu sistem dalam supaya kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien agar mampu bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis.

Sistem informasi akuntansi dapat diterapkan baik secara manual maupun menggunakan teknologi komputer. Penerapan secara manual tentu memerlukan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam bidang akuntansi. Menurut Febriyani dan Dony (2019) penerapan sistem secara manual memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pencatatan dan mengakibatkan keterlambatan pelaporan. Sedangkan secara komputerisasi sistem informasi akuntansi memerlukan perangkat komputer sebagai alat dalam mengolah data keuangan. Penggunaan komputer dalam sistem informasi akuntansi dapat mempercepat dan menghasilkan informasi yang lebih akurat. Menurut Mulyanda dan Evayani (2019) penerapan sistem secara terkomputerisasi dapat memudahkan pengolahan data dan dapat mempercepat dalam pembuatan laporan.

Nuryani dan Yuyun (2019) mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi harga pokok produksi dapat memudahkan pencatatan laporan hasil produksi dan

dapat mempercepat proses pendataan laporan produksi. Sistem informasi akuntansi dapat mengurangi kesalahan dalam perhitungan biaya produksi yang dibebankan kedalam harga pokok produksi dalam menentukan harga jual suatu produk (Kurniasih dan Rezagi, 2020).

Seluruh perusahaan baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar harus menjaga kelangsungan proses produksi barang secara terus menerus maka harga pokok produksi harus di hitung secara akurat dan tepat. Sistem informasi akuntansi dapat mempermudah pengguna agar dapat mengetahui laba atau rugi dalam perusahaan tersebut (Tazkia, 2019). Perhitungan harga pokok produksi yang benar, akan menghasilkan laba yang sesuai sehingga dapat menetapkan harga jual yang benar pula, tidak terlalu tinggi bahkan tidak terlalu rendah dari harga pokok.

Tidak tepatnya dalam menghitung harga pokok produksi bisa menyebabkan penentuan harga jual tidak tepat pula, dapat terlalu tinggi dan juga sebaliknya. Kedua kemungkinan tersebut akan memberikan dampak yang buruk bagi perusahaan. Penetapan harga jual yang terlalu tinggi dapat membuat perusahaan sulit bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis, sedangkan penetapan harga jual yang terlalu rendah membuat perusahaan memperoleh laba yang kecil dan tidak sesuai dengan yang diharapkan perusahaan. Kedua kemungkinan tersebut dapat diatasi dengan perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan akurat sehingga pemilik dapat menentukan harga jual sesuai dengan biaya yang dikeluarkan. Menurut Yanti (2016) ketetapan penentuan biaya produksi dapat digunakan dalam menetapkan strategi kebijakan harga yang bersaing, sehingga dapat meningkatkan laba yang diperoleh dikarenakan tingkat penjualan yang meningkat.

Menurut Tondo, dkk (2019) salah satu penyebab perhitungan harga pokok produksi yang tidak tepat karena kesalahan dalam menghitung biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Biasanya perusahaan menghitung biaya tenaga kerja perbulan dan memasukan seluruh upah tenaga kerja baik yang turun langsung ke proses produksi maupun yang tidak turun langsung sebagai biaya tenaga kerja

langsung karena kurangnya pemahaman akan akuntansi tersebut berdampak besarnya biaya harga pokok produksi dari suatu barang.

Penulis melakukan penelitian pada Depot Kusen Maju Jaya yang beralamat di Jl. Pangeran Ratu RT 48 Kel 5 Ulu Kec Seberang Ulu I Palembang. Depot Kusen Maju Jaya merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang industri kayu. Produk yang dihasilkan berupa pintu, kusen, jendela, lemari, meja, kursi, dan dipan. Depot Kusen Maju Jaya menghasilkan produksi berdasarkan pesanan dengan memulai kegiatan memproses bahan baku menjadi produk jadi. Perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan, harga jual sudah ditentukan dan disepakati oleh kedua belah pihak sebelum barang tersebut diproduksi agar produk yang dihasilkan mempunyai harga jual yang bersaing tentu saja harus dilakukan perhitungan harga pokok produksi yang tepat.

Depot Kusen Maju Jaya belum melakukan proses pencatatan transaksi dan pembukuan. Jika ada pesanan masuk hanya di catat dikertas, dan nota sehingga data tidak tersusun dengan benar. Hal tersebut dapat mengakibatkan kesulitan dalam mencari data karena data tersebut mudah hilang. Selain itu Depot Kusen Maju Jaya belum memperhitungkan harga pokok produksi secara nyata, dan dapat mengakibatkan perusahaan kesulitan untuk mengetahui biaya-biaya apa saja yang digunakan. Meskipun perusahaan telah menentukan perkiraan harga jual suatu produk tetapi perkiraan tersebut belum tentu akurat dan bisa saja menyebabkan kerugian. Depot Kusen Maju Jaya juga tidak memperhitungkan biaya listrik dan penyusutan mesin dalam perkiraan harga pokok produksi. Dikarenakan belum adanya sistem yang mampu sepenuhnya mengelolah data-data sekaligus mencetak laporan harga pokok produksi yang tepat selain itu belum tersedianya database yang dapat menyimpan data mengenai harga pokok produksi.

Agar data biaya produksi tersusun secara baik dan pengelolaan biaya dapat lebih ringkas, mudah dan mengurangi kesalahan dalam perhitungan maka dibutuhkan suatu sistem informasi akuntansi harga pokok produksi. Dengan kemajuan dan kemudahan teknologi, penulis bermaksud untuk membangun sistem informasi akuntansi harga pokok produksi menggunakan menggunakan PHP

(*Hypertext Preprocessor*) sebagai bahasa pemrogramannya, MySQL (*My Structured Query Language*) sebagai database.

Hal ini dilakukan untuk mempermudah pemilik Depot Kusen Maju Jaya untuk melakukan perhitungan harga pokok produksi pada setiap pesanan demi mengurangi terjadinya kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dan sistem ini diharapkan dapat menghasilkan laporan dengan cepat dan akurat. Berdasarkan uraian dan latar belakang diatas, maka penulis memilih judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Harga Pokok Produksi Pada Depot Kusen Maju Jaya Menggunakan PHP MySQL”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana metode pengembangan sistem informasi akuntansi harga pokok produksi pada Depot Kusen Maju Jaya?
2. Bagaimana analisis kebutuhan sistem informasi akuntansi harga pokok produksi pada Depot Kusen Maju Jaya?
3. Bagaimana tahap desain perancangan pada Depot Kusen Maju Jaya?
4. Bagaimana hasil implementasi program yang di terapkan pada Depot Kusen Maju Jaya?
5. Bagaimana hasil pengujian sistem informasi akuntansi harga pokok produksi pada Depot Kusen Maju Jaya?
6. Bagaimana sistem pengendalian internal pada Depot Kusen Maju Jaya?
7. Bagaimana perbandingan sistem informasi akuntansi harga pokok produksi pada Depot Kusen Maju Jaya?

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Pada laporan akhir ini dalam merancang dan membahas permasalahan penulis perlu membatasi ruang lingkup pembahasan karena adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga, serta agar penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dan lebih terarah sesuai dengan tujuan permasalahan. Dari data yang telah diperoleh,

maka pembahasan laporan akhir ini yaitu penerapan sistem informasi akuntansi harga pokok produksi pada Depot Kusen Maju Jaya di Palembang menggunakan aplikasi PHP (*Hypertext Preprocessor*) sebagai bahasa pemrograman dan MySQL (*My Structured Query Language*) sebagai database dengan output laporan harga pokok produksi.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah maka tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini sebagai berikut:

1. Untuk merancang sistem informasi akuntansi harga pokok produksi pada Depot Kusen Maju Jaya menggunakan PHP (*Hypertext Preprocessor*) dan MySQL (*My Structured Query Language*).
2. Untuk membantu perusahaan dalam mengukur harga jual yang tepat agar dapat bersaing dipasaran.
3. Untuk bahan referensi bagi pembaca khususnya mahasiswa akuntansi dalam menyusun Laporan Akhir dimasa yang akan datang.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam menyusun laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis  
Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai perancangan sistem informasi akuntansi harga pokok produksi pada Depot Kusen Maju Jaya
2. Bagi Perusahaan  
Bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran dan diharapkan dapat membantu Depot Kusen Maju Jaya dalam menentukan harga jual serta membuat laporan harga pokok produksi yang sistematis dan teratur.
3. Bagi Lembaga  
Diharapkan sebagai bahan referensi bagi pembaca khususnya Mahasiswa Akuntansi dalam menyusun Laporan Akhir dimasa yang akan datang.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Dalam menunjang Laporan Akhir maka penulis membutuhkan data-data yang objektif untuk mempermudah penyusunan Laporan Akhir dengan menerapkan teknik pengumpulan data dan sumber data.

### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2017: 230) dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)  
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur (peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh) maupun tidak terstruktur (peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap sebagai pengumpul datanya) dan dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung (melalui media seperti telepon).
2. Kuesioner (Angket)  
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Serta merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner juga cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.
3. Observasi  
Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Karena observasi tidak selalu dengan obyek manusia tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah interview (wawancara) dengan mewawancarai pemilik Depot Kusen Maju Jaya untuk memperoleh data yang diperlukan sehingga penulis dapat mengetahui permasalahan terkait informasi mengenai kegiatan produksi pada Depot Kusen Maju Jaya.

### **1.5.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan di Laporan Akhir ini menurut Sugiyono (2017: 137) adalah sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Pengertian sumber data primer dan sumber data sekunder adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data langsung dari yang memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer yakni penuturan atau catatan para saksi mata. Data tersebut dilaporkan oleh pengamat atau partisipan yang benar-benar menyaksikan suatu peristiwa.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari dokumen.

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan sumber data primer yaitu wawancara langsung dengan pemilik Depot Kusen Maju Jaya mengenai gambaran umum perusahaan dan pertanyaan-pertanyaan lainnya berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, serta sumber data sekunder yaitu data mengenai sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan struktur organisasi dan uraian tugas, kegiatan produksi, dan biaya produksi untuk penjualan yang paling banyak dipesan pada bulan Maret 2021 yaitu 20 unit jendela.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara keseluruhan Laporan Akhir ini berisi susunan atau materi yang akan dibahas didalam 5 bab. Dimana setiap bab memiliki hubungan satu sama lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas berikut ini akan diuraikan mengenai pembahasan Laporan Akhir ini secara singkat yaitu:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang, penulis mengemukakan tentang apa yang melatar belakangi penulis dalam memilih judul, kemudian merumuskan masalah yang dihadapi perusahaan tempat penulis melakukan penelitian, sebagai berikut Latar Belakang, Rumusan Masalah, Ruang Lingkup Pembahasan,

Tujuan dan Manfaat Penulisan, Metode Pengumpulan Data, dan Sistematika Penulisan.

## **BAB II      TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori yang digunakan sebagai dasar pembahasan mengenai pengertian sistem, pengertian perancangan sistem, pengertian informasi, pengertian akuntansi, pengertian sistem informasi akuntansi, tujuan sistem informasi akuntansi, komponen sistem informasi akuntansi, pengertian harga pokok produksi, unsur-unsur harga pokok produksi, metode penentuan harga pokok produksi, penentuan tarif biaya *overhead* pabrik, pengertian dan metode penyusutan aset tetap, laporan harga pokok produksi, pengertian PHP dan MySQL.

## **BAB III     GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai gambaran umum perusahaan seperti sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas di perusahaan, daftar aset tetap yang belum disusutkan, produk yang dihasilkan, dan biaya biaya pengeluaran bahan baku.

## **BAB IV     PEMBAHASAN**

Pada bab ini dijelaskan suatu analisis perancangan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dengan hasil program aplikasi yang dirancang menggunakan PHP MySQL untuk sistem informasi harga pokok produksi terhadap pesanan paling banyak dibulan Maret 2021 yaitu 20 unit jendela.

## **BAB V      KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan penulis maka akan dibuat kesimpulan yang merupakan inti dari hasil pembahasan dan dapat memberikan saran sebagai masukan yang bermanfaat bagi Depot Kusen Maju Jaya dimasa yang akan datang.